

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh komite audit dan kepemilikan manajerial sebagai variabel independen terhadap manajemen laba pada periode sebelum dan sesudah konvergensi IFRS serta menguji perbedaan pengaruh komite audit dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada periode sebelum dan sesudah adopsi IFRS di Indonesia. Komite audit terdiri dari ukuran komite audit, komite audit independen, keahlian komite audit, dan pertemuan komite audit.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan melibatkan 40 perusahaan sektor non keuangan di Indonesia. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2008 sampai dengan 2015. Data dianalisis secara terpisah antarperiode menggunakan model regresi linear berganda. Penelitian ini juga menggunakan uji chow sebagai alat uji tambahan.

Penelitian ini menggunakan teori agensi untuk merumuskan lima hipotesis yang mengarah kepada hasil analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode sebelum konvergensi IFRS ukuran komite audit, komite audit independen, dan keahlian komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, pada periode sesudah konvergensi IFRS hanya komite audit independen dan keahlian komite audit yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil uji chow menunjukkan bahwa pengaruh ukuran komite audit, komite audit independen, keahlian komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba mengalami perubahan struktural dalam model regresi.

Kata kunci : komite audit, kepemilikan manajerial, manajemen laba, dan IFRS